



## Analisis Balanced Scorecard Pada Perencanaan Sistem Informasi Sekolah Musik

Kanggep Andrijana Kusuma<sup>\*1</sup>, Angga Prama Agusmar Yahya<sup>2</sup>, Alman Naufal<sup>3</sup>, Deassy Ratna Juwita Sari<sup>4</sup>, Nana Yudi Permana<sup>5</sup>

<sup>\*1</sup>Universitas Pasundan

<sup>2</sup>Universitas Pajajaran

<sup>3</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>4,5</sup>Universitas Galuh Ciamis

Email: <sup>\*1</sup>kanggepandriana@gmail.com, <sup>2</sup>pramayahyaangga@gmail.com,

<sup>3</sup>almanaufal@upi.edu, <sup>4</sup>deassy.juwita@unigal.ac.id, <sup>5</sup>nana\_yudi\_permana@unigal.ac.id

### Abstract

*Balanced Scorecard analysis in music school system planning can help company strategy to compete in music school business. Where it is designed to run strategy into goals, measures, targets, and strategic initiatives. Also as a group that interacts and depends on each other regularly forms a unity and helps music schools to effectively run their strategy. The research conducted aims to visualize the company's strategy, communicate various strategic goals, align and make plans and set goals, improve Reciprocal effects and learning. In this study, the author conducted observations at a music school to obtain data, documents, and also conducted interviews with the owner of the music school as a source of information needed by the author. The final results of this study consist of several perspectives, namely financial perspective, customer perspective, internal business process perspective and learning and growth perspective. Balanced scorecard analysis within the scope of the music school business will be very helpful in achieving customer satisfaction, market share, facilitating infrastructure and creating an initiative workforce. The suggestion from this study is that the results of the balanced scorecard are expected to contribute to running a business strategy into goals, targets, measures and strategic initiatives. Which will greatly influence the achievement of the goals of the music school. Also supports the company in implementing Information Systems and Information Technology planning.*

**Keywords** : Information Systems, Information Technology Balanced Scorecard Analysis, Music Schools and Business Processes.

### Abstrak

*Analisis Balanced Scorecard didalam perencanaan sistem sekolah musik dapat membantu strategi perusahaan untuk bersaing didalam bisnis sekolah musik. Dimana dirancang untuk menjalankan strategi menjadi tujuan, ukuran, target, dan inisiatif strategis. Juga sebagai kelompok yang berinteraksi dan saling bergantung secara teratur membentuk satu kesatuan serta membantu sekolah musik untuk secara efektif menjalankan strategi mereka Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memvisualkan strategi perusahaan, mengkomunikasikan berbagai tujuan strategis, menyelaraskan dan membuat rencana serta menetapkan sasaran, meningkatkan Efek timbal balik dan pembelajaran. Pada penelitian ini penulis melaksanakan observasi di satu sekolah musik untuk mendapatkan data, dokumen, dan juga melakukan wawancara kepada pemilik sekolah musik sebagai sumber informasi yang diperlukan oleh penulis. Hasil akhir dari penelitian ini terdiri dari beberapa perspektif yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Analisis balanced scorecard didalam lingkup bisnis sekolah musik akan sangat membantu didalam pencapaian kepuasan customer, market share, memfasilitasi infrastruktur dan menciptakan tenaga kerja yang berinisiatif. Saran dari penelitian ini adalah bahwa hasil dari balanced scorecard diharapkan dapat memberikan kontribusi didalam menjalankan strategi bisnis menjadi tujuan, target, ukuran dan inisiatif strategis. Dimana akan sangat mempengaruhi didalam pencapaian tujuan dari sekolah musik. Juga menunjang perusahaan didalam menjalankan perencanaan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi.*

**Kata Kunci** : Sistem Informasi, Teknologi Informasi Analisis Balanced Scorecard, Sekolah Musik dan Proses Bisnis.



## I. PENDAHULUAN

Dengan menggunakan Analisis Balanced Scorecard diharapkan sebuah sekolah musik dapat merencanakan empat proses manajemen. Untuk menjalankan strategi jangka panjang dengan melaksanakan strategi-strategi jangka pendek [1].

Dimana didalam Analisis Balanced Scorecard ini terdiri dari 4 (empat) proses, yaitu Memvisualkan strategi perusahaan, Mengkomunikasikan berbagai tujuan strategis, Menyelaraskan, membuat rencana serta menetapkan sasaran dan Meningkatkan Efek timbal balik dan pembelajaran [2].

Dari pemikiran tersebut perlu menggunakan analisis value chain pada suatu proses bisnis didalam suatu perusahaan sebagai langkah untuk pencapaian target bisnis sesuai dengan yang telah ditetapkan. Dimana analisis value chain ini sangat sesuai didalam melengkapi proses bisnis pada perancangan strategi bisnis sekolah music [3].

## II. METODE PENELITIAN

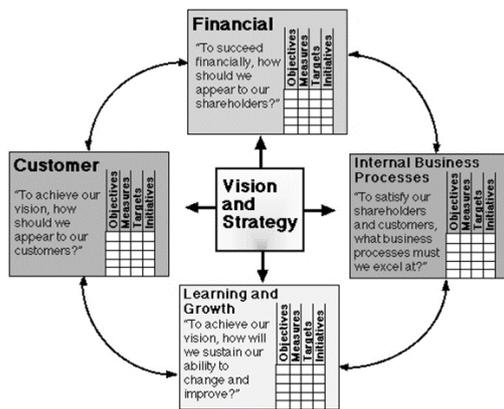
Menurut Paul R Niven menyebutkan Balanced Scorecard dirancang untuk menjalankan strategi menjadi tujuan, ukuran, target, dan inisiatif strategis. Juga sebagai Kelompok yang berinteraksi dan saling bergantung

secara teratur membentuk satu kesatuan serta membantu organisasi mana pun secara efektif menjalankan strategi mereka. Balanced Scorecard meliputi empat proses manajemen yang mengkombinasikan antara tujuan strategi jangka panjang dengan peristiwa jangka pendek [4]. Keempat proses tersebut adalah :

1. Memvisualkan strategi perusahaan, misi, visi untuk menentukan kinerja, visi perusahaan dijelaskan pada tujuan serta sasaran. Visi adalah kondisi yang ingin dicapai oleh perusahaan pada masa yang akan datang. Tujuan adalah landasan untuk perancangan strategi untuk mewujudkannya. Pada proses perencanaan strategik, tujuan dijabarkan pada sasaran strategik berupa ukuran pencapaiannya.
2. Mengkomunikasikan berbagai tujuan strategis balanced scorecard dilakukan dengan cara menunjukkan kepada karyawan apa yang dilaksanakan organisasi dalam pencapaian keinginan pemegang saham dan pelanggan. Dengan tujuan untuk pencapaian kinerja karyawan yang baik.
3. Menyelaraskan, membuat rencana serta menetapkan sasaran berbagai rencana bisnis menjadikan organisasi dapat menghubungkan antara rencana bisnis dan rencana

keuangan perusahaan. Balanced scorecard adalah awal untuk mengatur sumber daya dan mengatur yang lebih dahulu untuk dijalankan, akan mengarah kepada tujuan jangka panjang perusahaan secara global [11].

4. Meningkatkan Efek timbal balik dan pembelajaran. Proses ini akan memberikan strategis pelajaran kepada organisasi. Balanced scorecard sebagai inti sistem perusahaan, maka organisasi selalu monitor terhadap yang dihasilkan perusahaan dekade jangka pendek [5].



Gambar 1

Kerangka Kerja Balanced Scorecard  
Ward and Peppard (2002)

Balanced scorecard mempunyai beberapa perspektif yaitu :

1. Perspektif Keuangan

Balanced Scorecard menunjukkan hasil visi di dalam tujuan pertambahan kekayaan yaitu :

a. Pencapaian kepuasan customer dengan peningkatan revenue.

b. Pencapaian produktifitas dan komitmen pekerja dengan cost effectiveness untuk tercapai peningkatan laba.

c. Pencapaian target kemampuan perusahaan untuk mendapat financial returns dengan mengurangi modal yang dipakai serta ikut investasi didaam proyek yang mempunyai return yang tinggi.

2. Perspektif Pelanggan

Ditentukan segmen pasar perusahaan serta target pelanggan. Lalu ditentukan oleh manajer alat ukur guna melihat kinerja pada setiap unit sebagai upaya pencapaian tujuan finansial. Membuat produk baru ataupun jasa yang lebih baik untuk pelanggan. Ada 2 kriteria pengukuran pelanggan yaitu :

a. Core measurement group

Adalah market share, banyaknya pelanggan baru. kemampuan perusahaan didalam mengelolapara pelanggan lama, pencapaian kepuasan pelanggan, Serta tingkat profitabilitas pelanggan.

b. Customer value proposition

Adalah Atribut produk seperti harga, mutu, fungsi, serta hubungan pada pelanggan dan citra serta reputasi.

3. Perspektif Proses Bisnis Internal

Proses kritis dalam memberi value proposition yang mampu merangkul serta mempertahankan pelanggan pada



segmen yang diinginkan serta memberi kepuasan kepada pemegang saham.

Ada 3 dasar prespektif proses bisnis internal, yaitu :

a. Proses inovasi

Terdiri dari identifikasi kemauan pelanggan, serta melakukan desain perancangan produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

b. Proses operasi

Adalah perencanaan, pengolahan bahan baku sampai menjadi produk jadi serta proses penjualan, sampai proses transaksi antara perusahaan dan pelanggan. Proses fokus pada penyampaian produk ke pelanggan dengan efisien, dan waktu yang tepat. Dengan berdasarkan fakta menjadi fokus utama untuk pengukuran kinerja pada sebagian besar organisasi [10].

c. Proses Pelayanan Purna Jual

Adalah jaminan yang diberikan oleh perusahaan untuk pembeli didalam menjamin mutu serta kualitas barang yang sudah dibeli oleh konsumen [9].

4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Memfasilitasi infrastruktur guna tercapainya beberapa perspektif sebelumnya. Ada 3 prinsip kapabilitas, yaitu :

a. Kapabilitas pekerja

Terdiri dari kepuasan pekerja adalah merupakan prakondisi untuk menaikkan kualitas, produktivitas, tanggungjawab,

serta pelayanan kepada konsumen. Lalu retensi pekerja yang meliputi kemampuan didalam mempertahankan pekerja yang baik pada perusahaan. Serta produktivitas pekerja yang merupakan output dari seluruh peningkatan keahlian serta moral, inovasi juga proses internal, dan kepuasan dari pelanggan.

b. Kapabilitas sistem informasi

Adalah ketersediaan informasi, juga ketepatan informasi, serta lama didalam memperoleh informasi yang diperlukan.

c. Iklim Organisasi

Memunculkan motivasi serta pemberdayaan sangat penting didalam menciptakan pekerja yang berinisiatif. Yang menjadi ukuran adalah berapa banyak saran yang dilontarkan pekerja. Artinya pada perspektif pembelajaran serta pertumbuhan, balanced scorecard menekankan pada aspek organisasi. Bagaimana organisasi dapat memanfaatkan pekerja yang ada sebagai faktor kelebihan yang kompetitif.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Balanced Scorecard digunakan sebagai mekanisme untuk pengukuran tingkat keberhasilan dan efektifitas kinerja dari sistem informasi yang dibangun.



Hasil dari pengukuran IT Balance Scorecard adalah :

Pengukuran tingkat keberhasilan dan efektifitas kinerja dari sistem informasi yang telah dibangun [6].

Deskripsi hasil analisis yang didapat dari pengukuran IT Balance Scorecard adalah :

Memperoleh Perspektif Kontribusi Organisasi, Perspektif Orientasi Pengguna, Perspektif keunggulan operasional dan Perspektif orientasi di masa depan.

Kontribusi hasil yang didapat dari pengukuran IT Balance Scorecard) adalah :

Dari 4 perspektif balanced scorecard mempunyai hubungan signifikan menciptakan proses umpan balik serta sebab akibat yang berkontribusi terhadap kinerja Sekolah Musik.

Setelah pengukuran dengan Balance Scorecard kemudian dipetakan kedalam matrik Mc Farlan untuk membuat prioritas pengembangan sistem informasi aplikasi mendatang. Pemetaan berdasarkan Mc Farlan dikelompokkan menjadi 4 bagian yaitu : Strategic, Key Operational, High Potential dan Support dengan penjelasan tiap kuadran sebagai berikut :

#### 1. Strategic

Sistem informasi pada kuadran Strategic ini penting dan kritis karena

untuk mempertahankan strategi bisnis organisasi di masa yang akan datang yaitu sistem informasi eksekutif dan SI penjaminan mutu internal.

#### 2. Key Operational

Sistem informasi pada kuadran ini diperlukan oleh suatu organisasi untuk menentukan keberhasilan bisnis serta mempertahankan operasional bisnis yang ada serta menghindarkan kerugian pada suatu organisasi [7]. Diantaranya adalah SI penerimaan siswa baru, SI sumber daya manusia, SI penjadwalan kursus, SI keuangan dan website sekolah musik.

#### 3. High Potential

Sistem informasi pada kuadran ini memiliki kemungkinan untuk menciptakan peluang keuntungan bagi organisasi di masa yang akan datang walaupun masih bersifat tidak pasti. Diantaranya adalah e-learning [8].

#### 4. Support

Sistem informasi pada kuadran ini bermanfaat bagi organisasi tetapi tidak kritis terhadap keberhasilan bisnis organisasi apabila dibandingkan dengan kuadran strategic. Lebih berfungsi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi manajemen organisasi. Diantaranya adalah SI ujian online dan SI evaluasi kurikulum, SI fasilitas dan infrastuktur.



| Tujuan Strategis   | CSF  | KPI  | Departemen        |
|--|--|--|-------------------|
| <b>Perspektif Kontribusi Organisasi (Corporate Contribution)</b> |  |  |                   |
| Peningkatan Pendapatan sekolah musik                             | Peningkatan jumlah siswa.                                | Jumlah siswa baru meningkat dari waktu ke waktu.   | TI dan Keuangan.  |
| Meningkatkan efisiensi dan efektifitas sekolah musik.            | Peningkatan mutu pelayanan.                              | Tersedianya Sistem Informasi yang memadai.   | TI dan Keuangan.  |
| <b>Perspektif Orientasi Pengguna (User Orientation)</b>          |  |  |                   |
| Membangun citra positif sekolah musik                            | Penyediaan layanan wifi gratis untuk area sekolah musik. | Jumlah pemakai internet via wifi di lingkungan sekolah musik meningkat.                        | TI dan Keuangan.  |
| Meningkatkan akses informasi sekolah musik.                      | Peningkatan jumlah siswa pendafatar online.              | Jumlah calon siswa yang mendaftarkan via online meningkat.                                     | TI dan Marketing. |
|  | Peningkatan jumlah pengunjung website Sekolah Musik.     | Jumlah siswa dan calon siswa yang memanfaatkan website serta jejaring sosial untuk mendapatkan | TI dan Marketing. |

|   |  |   |                    |
|---|--|---|--------------------|
|   |  | informasi tentang Sekolah Musik meningkat.                    |                    |
| <b>Perspektif keunggulan operasional (operational excellence)</b> |  |   |                    |
| Meningkatkan mutu pelayanan SI/TI sekolah musik.                  | Penurunan jumlah keluhan pemakai layanan.                  | Laporan keluhan pemakai layanan berkurang.                    | TI.                |
| Menyediakan layanan informasi yang memadai.                       | Penyediaan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan.  | Implementasi SI sesuai dengan rekomendasi aplikasi mendatang. | TI dan Keuangan.   |
| <b>Perspektif orientasi dimasa depan (future orientation)</b>     |  |   |                    |
| Meningkatkan kompetensi bagian TI.                                | Mengadakan training berkala untuk SDM teknologi informasi. | Kompetensi SDM teknologi informasi meningkat.                 | TI, SDM.           |
|   |  | Jumlah keluhan pemakai layanan TI berkurang.                  | TI.                |
|   |  | Training SDM TI meningkat.                                    | TI, SDM, Keuangan. |
| Menyediakan infrastruktur TI yang sesuai                          | Peningkatan keamanan                                       | Berkurangnya keluhan akibat gangguan                          | TI, Keuangan.      |



|                                |                                       |  |               |
|--------------------------------|---------------------------------------|--|---------------|
| dengan perkembangan teknologi. | jaringan.                             | n faktor keamanan pada data atau serangan virus. |               |
|                                | Peningkatan kecepatan akses internet. | Berkurangnya keluhan akibat akses internet.      | TI, Keuangan. |

#### IV. KESIMPULAN

Deskripsi hasil analisis yang didapat dari pengukuran IT Balance Scorecard adalah :

Memperoleh Perspektif Kontribusi Organisasi, Perspektif Orientasi Pengguna, Perspektif keunggulan operasional dan Perspektif orientasi di masa depan. Dari 4 perspektif balanced scorecard mempunyai hubungan signifikan menciptakan proses umpan balik serta sebab akibat yang berkontribusi terhadap kinerja Sekolah Musik.

#### V. SARAN

Portofolio aplikasi yang diusulkan adalah rekomendasi yang terdiri dari Sistem Informasi Eksekutif (SIE), SI Manajemen Asset sekolah musik.

Hasil dari analisa yang sangat bermanfaat adalah Pengukuran tingkat keberhasilan dan efektifitas kinerja dari sistem informasi yang telah dibangun.

Strategi Bisnis yang dihasilkan dapat dimanfaatkan dengan maksimal diantaranya adalah analisis yang didapat dari pengukuran IT Balance Scorecard.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Yuwono Sony dkk, 2009, Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard Menuju Organisasi yang Berfokus pada Strategi, Cetakan Ketiga, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- [2]. Srimindarti, Ceacilia. 2004. Balanced Scorecard sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja. Fokus Ekonomi, Vol. 3
- [3]. Mulyadi. 2001. Balance Scorecard: alat Manajemen Kontemporer Untuk Pelipatganda Kinerja Keuangan Perusahaan. Salemba Empat. Jakarta.
- [4]. Jeno, Michael. 1997. Balanced Scorecard: Pengukuran Kinerja Yang Terkait dalam Strategi. Manajemen. September-Oktober.
- [5]. Kaplan. Robert S dan David Norton. 2000, Balanced Scorecard: Menerapkan Strategi Menjadi Aksi, Terjemahan oleh Peter R. Yosi Pasla dari Balanced Scorecard: Translating Strategi Into Action (1996), Erlangga, Jakarta.
- [6]. Amin Tunggal Widjaja, 2008, Pengukuran Kinerja Dengan Balanced Scorecard, Harvarindo, Jakarta.
- [7]. Luis, S., dan A. P. Biromo. 2013. Step by Step in Cascading Balanced Scorecard to Functional Scorecard. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama



- [8]. Arsenia, V.,L. 2011. “Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Metode Balanced Scorecard (Studi Kasus Pada PT. Bank Jateng Cabang Utama Semarang)”. Universitas Diponegoro.
- [9]. Rosid, U. A. (2023). Penerapan Aplikasi Web Upload Download menggunakan PHP pada Laboratorium Komputer LP3I Tasikmalaya. *Jurnal Sistem Informasi Galuh*, 1(1), 8–14.
- [10]. Sidiq, M., Dwicahya Supriatman, R., Ahmad Firdaus, E., & Agung Suburdjati, B. (2024). Perancangan Arsitektur Sistem Informasi Menggunakan Metode Agile Dengan Kerangka Kerja Scrum Pada Pelayanan Instalasi Gizi RSUD. Ciamis. *NUANSA INFORMATIKA*, 18(1), 53–67. <https://doi.org/10.25134/ilkom.v18i1.52>
- [11]. Ahmad Firdaus, E., Hidayat, T., Manurung, J., Hidayati, A., & Azhar Prabukusumo, M. (2025). Design of a Web-Based Notary Deed Archiving System Application at the Office of Notary Ani Yaniatin Pitaloka, S.H. *NUANSA INFORMATIKA*, 19(1), 66–74. <https://doi.org/10.25134/ilkom.v19i1.254>